

## RINGKASAN

### **KHAIRUL ANWAR, Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Manfaatnya Dalam Proses Pengambilan Keputusan pada PT. Medan Aspalindo Utama (MAU), Medan.**

PT. Medan Aspalindo Utama (MAU), Medan. Adalah perusahaan pengolahan aspal dan penjualan aspal.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam merancang, mencari dan mengembangkan suatu pola yang merumuskan metode yang tepat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat dan efektif pula, kesulitan dalam merancang, mencari dan mengembangkan mengenai hal apa dalam proses tersebut dalam proses pengambilan keputusan selama ini pada PT. Medan Aspalindo Utama (MAU), Medan.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain adalah membandingkan antara teori di perkuliahan dengan kenyataan dalam perusahaan, serta ingin mengetahui secara langsung sampai sejauh mana penerapan sistem informasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan memberi manfaat pada PT. Medan Aspalindo Utama (MAU), Medan.

Metode penelitian untuk memperoleh data dilakukan melalui riset kepustakaan dan riset lapangan dan teknik pengumpulan data melalui pengamatan wawancara dan daftar pertanyaan yang ditujukan langsung kepada pejabat yang

berwenang dalam perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Metode deskriptif dan deduktif.

Struktur organisasi yang diterapkan adalah struktur organisasi garis, dimana pucuk pimpinan yang mempunyai wewenang komando juga diperlukan staf dan pejabat yang dapat memberikan masukan nasehat sesuai dengan bidang keahliannya.

Adapun kesimpulan penulis antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang membantu manajemen di dalam membuat, menjalankan dan mengendalikan keputusan-keputusan.
2. Manfaat sistem informasi manajemen adalah membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena sistem tersebut akan dapat memperbaiki pekerjaan, menghilangkan keragu-raguan dan menetapkan kearah mana tujuan perusahaan.
3. Pengambilan keputusan dilakukan oleh staf/pejabat dalam merumuskan suatu pemecahan masalah.
4. Sistem informasi manajemen pada PT. Medan Aspalindo Utama (MAU), Medan secara umu atau keseluruhan telah memberikan bentuk-bentuk informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga timbul penghematan dan efisiensi biaya dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.
5. Untuk menjaga hubungan baik antara atasan dan bawahan perlu adanya saling keterbukaan informasi, jika hal ini diperlukan.
6. Untuk menghindari hambatan/kesalahan karena adanya informasi yang kurang tepat pada waktunya, maka sebaiknya perlu loyalitas yang tinggi dan kesadaran dari para pegawai untuk menjadi seorang pegawai yang disiplin.

Adapun saran penulis yaitu :

1. Struktur organisasi perlu disempurnakan lagi sehingga tidak terjadi perangkapan tugas antara satu dengan bagian lain.
2. Bagian operasional dan bagian gudang harus memberikan pengarahan terhadap bawahannya agar bawahan berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Rapat pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, agar perusahaan dapat mengambil tindakan guna pencapaian tujuan perusahaan.
4. Jika memungkinkan perusahaan sebaiknya melengkapi sarana penunjang media elektronik untuk mengatasi hambatan-hambatan terjadi, guna mendukung lancarnya arus informasi yang dibutuhkan setiap saat.

